

## ABSTRAK

### **Implementasi Dan Persepsi Asuhan Kebidanan Dalam Penanganan Pasca Keguguran Di Puskesmas Banabungi Kabupaten Buton**

**Latar Belakang:** Abortus atau keguguran merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang sering terjadi, ditandai dengan berakhirnya kehamilan secara spontan sebelum janin mampu bertahan hidup di luar kandungan. **Tujuan:** untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi dan persepsi terhadap asuhan kebidanan dalam penanganan pasca keguguran. **Metode:** Jenis penelitian adalah kualitatif dengan rancangan penelitian dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian pada bulan Juni dan Juli 2025. Partisipan dalam penelitian adalah ibu pasca keguguran, suami ibu, bidan. Instrumen adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*). **Hasil:** Pelayanan kebidanan pasca keguguran di Puskesmas Banabungi telah dilaksanakan sesuai prosedur standar, namun pelaksanaan asuhan belum sepenuhnya terintegrasi dengan pendekatan psikologis dan dukungan emosional yang komprehensif bagi pasien. Bidan telah berupaya memberikan pelayanan terbaik meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, beban kerja tinggi, dan keterbatasan sumber daya. Informan merasa terbantu secara medis, namun terdapat kekurangan dukungan emosional dan informasi menyeluruh pasca keguguran. Faktor pendukung meliputi kompetensi dasar bidan, ketersediaan alat medis, serta dukungan sistem rujukan. Faktor penghambat mencakup kurangnya pelatihan spesifik untuk penanganan psikologis pasca keguguran, keterbatasan jumlah tenaga kesehatan, serta minimnya ruang untuk konseling dan privasi pasien. **Kesimpulan:** Pelayanan kebidanan pasca keguguran telah memenuhi standar prosedur medis dan memberikan manfaat nyata bagi pasien, didukung oleh kompetensi bidan, ketersediaan alat, sistem rujukan yang memadai. Namun, pelayanan masih menghadapi keterbatasan pada aspek dukungan psikologis dan emosional, yang diperparah oleh kurangnya pelatihan khusus, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya fasilitas konseling dan privasi.

**Kata Kunci:** Implementasi, Persepsi, Asuhan Kebidanan Pasca Keguguran